

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum MI Miftahul Huda Sukobubuk**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati**

Awal perintisan yayasan Miftahul Falah pada tahun 1966, namun pada saat itu terdapat banyak kendala yang menyebabkan yayasan Miftahul Falah mengalami jatuh bangun. Sehingga pada tahun 1991 surat ijin operasioal untuk madrasah ibtidaaiyyah miftahul huda baru keluar. Tanah yang digunakan untuk yayasan Miftahul Huda adalah tanah wakaf dari bapak H. Abdul Hamid sekaligus perintis pertama kali yayasan miftahul huda, dan juga sebagai kepala sekolah serta kepala yayasan pada tahun tersebut. Bapak H. Abdul Hamid menjabat sebagai kepala sekolah dari tahun 1966 sampai tahun 2000. Kemudian kepemimpinan di madrasah dilanjutkan oleh Bapak Nor Hamid tahun 2000-2002, Bapak Shodiq tahun 2002-2006, dan Ibu Dra. Jaminah, M.Pd.I tahun 2006 sampai sekarang.

Pondok pesantren Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati adalah pengembangan dari MI miftahul huda dan merupakan program dari kepala madrasah. Pondok pesantren Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati didirikan pada tahun 2018 sebagai tempat para santri medalami ilmu agama. Santri yang mondok di yayasan miftahul huda akan di asuh oleh para ustadz tahfidz dan murobbi, karena visi dari madrasah adalah mencetak generasi yang qur'ani. Pembelajaran untuk santri miftahul huda dilakukan secara bertahap, dimana pada pagi harinya mengikuti pembelajaran formal seperti siswa lainnya, selanjutnya istirahat siang sampai ashar. Setelah ashar, setelah maghrib dan setelah subuh anak-anak belajar pembelajaran tahfidz bersama para ustadz.

##### **2. Letak Geografis MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati**

Berdasarkan letak geografis, MI Miftahul Huda Sukobubuk tepatnya di Kecamatan Margorejo Kabupaten

Pati. Dan berada di Desa Sukobubuk RT 03 RW 02. Berikut ini adalah batasan-batasan letak sekolah MI Miftahul Huda dengan lingkungan sekitar.

- a. Batas sebelah timur : rumah warga
- b. Batas sebelah selatan : rumah warga
- c. Batas sebelah barat : sawah
- d. Batas sebelah utara : rumah warga

MI Miftahul Huda, walaupun terletak di tengah tengah perdesaan, akan tetapi lokasinya berada di kawasan lingkungan warga. Letak madrasahny tidak di tepi jalan raya. Jadi terbilang aman untuk sekolah anak yang notabennya senang bermain.

Letak geografis MI Miftahul Huda yang berada di perdesaan membuatnya tidak mudah untuk dijangkau masyarakat luar daerah. Namun semakin berkembangnya madrasah berbasis pesantren, semakin banyak informasi yan diupdate di internet, semakin mudah pula untuk menemukan informasi terkait MI Miftahul Huda. Dengan letak daerah yang jauh dari perkotaan dan keramaian. Sehingga para orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya merasa nyaman dan aman.

### 3. Identitas MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati

Berikut merupakan identitas dari MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati:

- a. Nama lembaga : Miftahul Huda
- b. Nomor SK Ijin Pendirian : Wk/5 b/685/pgm/mi/1991
- c. Tanggal SK Ijin Pendirian : 25 Pebruari 1991
- d. Nomor SK Ijin Operasional : Wk/5  
b/685/Pgm/mi/1991
- e. Tanggal SK Ijin Operasional: 25 Pebruari 1991
- f. Nomor Statistik Madrasah : 111233180068
- g. Nomor Pokok Madrasah : 60712208
- h. Tahun Berdiri : 1966
- i. Alamat : Desa Sukobubuk RT.03  
RW.01 Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati
- j. Kode Pos : 59163
- k. Nomor Telephon : -

- l. Email  
:miftahulhudasukobubuk@gmail.com
- m. Letak Geografis
  - Latitude : -6.743934
  - Longitude : 110.955451
- n. Lokasi Geografis : Dataran Tinggi (Pedesaan)
- o. Potensi Ekonomi Wilayah : Daerah Pertanian
- p. Luas Tanah : 2.660 m<sup>2</sup>

#### 4. **Visi Misi dan Tujuan MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati**

Suatu lembaga yang berdiri, pasti mempunyai visi, misi, dan tujuan sebagai pedoman dalam segala aktivitas di lembaga tersebut. berikut ini adalah visi, misi dan tujuan MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati yang penulis dapatkan:

- a. **Visi MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati**  
Terwujudnya peserta didik yang qur'ani unggul dalam iman dan taqwa (IMTAQ) serta unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).
- b. **Misi MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati**
  - 1) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari dan menghafal Alqur'an serta menjalankan ajaran agama Islam.
  - 2) Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
  - 3) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik.
  - 4) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan,sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
  - 5) Memberikan keteladanan pada siswa dalam bertindak, berbicara, beribadah yang sesuai dengan Al Qur'an dan Hadist, dan pembiasaan hidup seusai dengan ajaran Ahlussunnah Wal Jamaah.
  - 6) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan efektif sehingga setiap siswa bisa berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.

- 7) Menumbuhkan semangat Ukhuwah Islamiyah secara intensif kepada seluruh komponen Madrasah.
  - 8) Mendorong dan membantu para siswa untuk menggali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal.
  - 9) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah, dan menjalin hubungan sektoral dan lintas sektoral.
  - 10) Membekali dan menyiapkan siswa dalam menjalankan syariat Islam.
  - 11) Membekali dan menyiapkan siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
  - 12) Mendorong kemandirian siswa untuk dapat menghadapi tantangan global.
  - 13) Menyelenggarakan tata kelola Madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
- c. Tujuan MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati
- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang bernuansa Islam serta memberikan landasan moral etis dalam pengembangan IPTEK dan pencerahan IMTAQ;
  - 2) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
  - 3) Meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
  - 4) Meningkatkan minat dan kemampuan siswa sesuai dengan potensi dan karakteristik lingkungan daerah;
  - 5) Mencetak pelajar muslim yang berakhlak karimah, cerdas, terampil dan berkualitas;
  - 6) Memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk menuntut ilmu dan mengembangkan potensi keilmuannya;
  - 7) Memberikan bekal kepada pelajar untuk mencintai tanah air dan memiliki semangat kebangsaan yang tinggi;

- 8) Mempersiapkan siswa untuk ikut serta berperan dalam pembangunan daerah
- 9) Membekali siswa agar mampu hidup berdampingan dengan masyarakat;
- 10) Mempersiapkan siswa agar mampu bersaing secara global dan hidup berdampingan dengan bangsa lain.
- 11) Menumbuhkan sikap mental yang peduli terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.
- 12) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab, demokratis dan fleksibel
- 13) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling serta kegiatan ekstrakurikuler
- 14) Meningkatkan prestasi akademik siswa melebihi KKM
- 15) Terwujudnya peserta didik yang berkepribadian Islami baik di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah
- 16) Pada akhir tahun pelajaran peserta didik hafal asmaul husna
- 17) Pada akhir tahun pelajaran peserta didik kelas 6 hafal Bacaan Tahlil.
- 18) Peserta didik dapat membaca dan menghafal Al Qur'an dengan baik dan benar
- 19) Seluruh peserta didik sadar untuk menjalankan sholat wajib lima waktu
- 20) Terwujudnya peserta didik yang memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam kehidupannya
- 21) Terwujudnya peserta didik yang menguasai ilmu umum dan agama sebagai bekal dan pedoman hidup sehari-hari
- 22) Terwujudnya peserta didik yang siap bersaing melanjutkan pendidikan pada tingkat berikutnya sesuai dengan satuan pendidikan yang dipilihnya
- 23) Terwujudnya peserta didik yang memiliki rasa peduli terhadap kebersihan lingkungan
- 24) Terwujudnya peserta didik yang peduli terhadap kelestarian alam dan lingkungan

- 25) Terwujudnya proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Menyenangkan, dan Islami (PAIKEMIS).
- 26) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat peserta didik melalui layanan bimbingan dan konseling serta melalui kegiatan ekstrakurikuler
- 27) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik
- 28) Meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.
- 29) Peserta didik naik kelas 100% secara normatif
- 30) Peserta didik lulus USBN 100 % dengan peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari 7.3 menjadi 7.5.
- 31) Peserta didik lulus USBN 100 % dengan peningkatan nilai rata-rata USBN dari 7.0 menjadi 7.2
- 32) Peserta didik dapat meraih juara pada lomba mapel, olah raga, dan seni ditingkat kecamatan, kabupaten, dan provinsi
- 33) Kreatifitas seni peserta didik dapat ditampilkan dalam acara HUT RI, HAB Kemenag tingkat kabupaten, dan perpisahan siswa kelas VI
- 34) Memiliki tim yang handal dalam bidang kepramukaan
- 35) Memperoleh prestasi/kemenangan dalam lomba-lomba dibidang kepramukaan ditingkat kecamatan atau ranting
- 36) Peserta didik terbiasa menghargai dan menghormati kepada sesama warga madrasah.
- 37) Memiliki peserta didik yang handal dalam menghafal Al qur'an.

##### **5. Struktur Organisasi MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati**

Dalam setiap organisasi, pasti ada susunan kepengurusan yang mengatur dan mngurus jalannya organisasi tersebut. begitupun juga dalam organisasi di dunia pendidikan, juga

dibutuhkan pengurus agar semuanya dapat berjalan dengan lancar. Dalam lembaga pendidikan, dibutuhkan kepengurusan yang sesuai dan kompak yang dapat melakukan pekerjaan secara profesional dengan bidangnya masing-masing. Kegiatan-kegiatan yang ada dalam lembaga pendidikan tidak dapat terlaksana dengan baik dan lancar tanpa didukung oleh adanya sebuah kepengurusan yang kompak dan profesional. Berikut ini adalah struktur organisasi di MI Miftahul Huda Sukobubuk:

Komite madrasah : Supriyanto  
 Kepala Madrasah : Dra. Jaminah, M.Pd.I  
 Sekretaris : Romza  
 Bendahara : Zaini

## 6. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati

### a. Guru dan Karyawan MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati

Guru adalah sosok paling penting dalam perkembangan dunia pendidikan. karena guru berperan dalam membimbing dan mendidik melalui kegiatan belajar mengajar dan mengarahkan serta melatih peserta didik yang kemudian dilakukan penilaian untuk mengevaluasi hasil perkembangan anak didiknya. Sistem pendidikan di madrasah tidak akan berjalan bagaimana mestinya, jika tidak ada seorang guru. Selain itu guru yang mengajar harus sesuai dengan bidangnya atau lulusan terakhir dimana ia menempuh pendidikannya.

MI Miftahul Huda Sukobubuk mempunyai 22 pendidik termasuk kepala sekolah, tata usaha dan karyawan. Terdiri dari 12 guru perempuan dan 10 guru laki-laki.

Berikut ini adalah daftar guru di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati:

No.	Nama Guru	L/P	Jabatan
1	Dra Jaminah, M.Pd.I	P	Ka MI
2	Mujianto, S.Pd	L	Gr Kls

3	Siti Khodijah, S.Pd.I	P	Gr Kls
4	Kasiri, S.Pd.I	L	Gr Kls
5	Siti Suhartinah, S.Pd	P	Gr Kls
6	Sadiyanto	L	Gr PAI
7	Suratman	L	Gr PAI
8	Umi Hidayati, S.Pd.I	P	Gr kelas
9	Lailatul Luthfiah, S.Pd	P	Gr Kelas
10	Alif Maghfirotn nafiah, S.Pd	P	Gr PAI
11	Muflihatul Afifah, S.Kom.I	P	Gr PAI
12	Muh Syamsu Dluha, S.Pd.Alhfd	L	Gr PAI
13	Muh Muadul Aufa, S.H.I	L	Gr. Kelas
14	Yunitasari, S.Pd	P	Gr Kelas
15	Setiana, S.Pd.I	P	Gr Kelas
16	Zunita Fitriani	P	Gr kelas.
17	Jumiati Alhafidz	P	Gr Tahfidz
18	Romza jazzida Alhafidz	L	Gr Tahfidz
19	Durotn Nasihah Alhafodz	P	Gr Tahfidz
20	Wahid Ilham Sedayu Alhafidz	L	Gr Tahfidz
21	Irvan Bahrudin	L	TU
22	Kamijan	L	Penjaga

**b. Keadaan Peserta Didik di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati**

Peserta didik MI Miftahu Huda Sukobubuk Pati berasal dari Pati dan luar daerah Pati. Peserta didik dari luar daerah biasanya akan tinggal di asrama pesantren miftahu huda dan peserta didik dari daerah sukobubuk sendiri ada yang sendang mondok di pesantren dan ada yang tidak mondok.

Adapun rincian daftar siswa di MI Miftahul Ulum Sukobubuk margorejo pati adalah sebagai berikut:

Kelas	Siswa		Jumlah
	Lk	Pr	
I Reguler	8	13	21
I Tahfidz	18	6	24
II Reguler	12	7	19
II Tahfidz	15	5	20
III Reguler	11	5	16
III Tahfidz	14	5	19
IV Reguler	7	7	14
IV Tahfidz	11	8	19
V Reguler	8	9	17
VI Reguler	16	13	29
<b>Jumlah</b>	<b>120</b>	<b>78</b>	<b>198</b>

## B. Deskripsi Data Penelitian Tentang Model Kepemimpinan Transformasional Islami Dalam Mengelola Madrasah Berbasis Pesantren

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang berfungsi untuk memberikan pelayanan pendidikan yang mampu mencetak generasi yang cerdas, kreatif dan inovatif, serta mempunyai nilai sikap yang baik. Dalam menjalankan madrasah harus ada seorang pemimpin yang dinamakan kepala madrasah. Peran utama madrasah bagi masyarakat adalah madrasah yang dinilai sebagai pusat kegiatan belajar mengajar dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran baik umum maupun keagamaan.

Salah satu jalannya suatu pendidikan di dalam madrasah tergantung pada siapa pemimpinnya. Pemimpin di lembaga pendidikan madrasah atau kepala madrasah harus mampu memberikan perubahan yang baik untuk madrasah. Oleh sebab itu, pemimpin diharuskan memiliki visi misi dan tujuan madrasah yang jelas.

Kepemimpinan kepala madrasah dimaksudkan sebagai kemampuan untuk mempengaruhi orang lain (guru, karyawan dan peserta didik) dengan maksud untuk memperoleh tujuan daripada visi misi yang telah ditentukan. Dari sinilah kepala

madrasah diminta untuk memiliki jiwa kepemimpinan yang transformasional dalam mengelola madrasah.

Menyadari betapa pentingnya jiwa kepemimpinan yang harus dimiliki kepala madrasah untuk menciptakan madrasah yang unggul dalam pengetahuan dan teknologi dengan memertahankan nilai-nilai agama Islam. Maka kepala madrasah di MI Miftahul Huda Sukobubuk berusaha memerankan sosok pemimpin yang tegas, berpengaruh, memotivasi dan penuh tanggung jawab. Sehingga lembaga yang dipimpinnya diharapkan maju dalam pengelolaan madrasah berbasis pesantren.

Untuk dapat menguraikan data temuan penelitian tentang model kepemimpinan transformasional islami dalam mengelola madrasah berbasis pesantren, hal ini akan dijelaskan dengan sub-sub kajian, yaitu:

## **1. Data Tentang Model Kepemimpinan Transformasional Islami Kepala Madrasah di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati**

### **a. Makna Kepemimpinan Transformasional Bagi Kepala Madrasah di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati**

Kemampuan mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai adalah wujud dari kepemimpinan. Jiwa kepemimpinan seseorang pemimpin harus bisa untuk mengatur dan menjalankan organisasi yang dipimpinnya. Dengan begitu seorang pemimpin harus siap menjalankan tugas kepemimpinannya dengan penuh tanggung jawab dan mau mengarahkan bawahannya. Melalui jiwa kepemimpinan, pemimpin mampu menjalankan organisasi yang dipimpinnya dengan memberikan pengaruh terhadap bawahannya, sehingga proses kepemimpinan tersebut dapat berjalan dengan semestinya.

Lembaga pendidikan di dalamnya terdapat seorang pemimpin yang biasa di sebut sebagai kepala sekolah atau kepala madrasah. Seorang kepala madrasah menjadi tokoh utama dalam proses pengelolaan madrasah. Oleh karena itu, keberhasilan suatu madrasah terletak pada efektifitas penampilan

pemimpinnya. Dan seorang pemimpin yang berhasil ialah yang memiliki kemampuan dasar, kualifikasi pribadi, pengetahuan serta ketrampilan yang profesional. Pemimpin dituntut untuk sempurna, sehingga pemimpin harus bisa melibatkan bawahan untuk menjalankan proses kepemimpinannya.

Kepala madrasah menjadi peran utama dalam kesuksesan lembaga madrasah yang dia pimpin. Tanggung jawab yang dipegang harus mampu dipikulnya demi keberlangsungan organisasi yang dipimpinnya. Misalnya, Dia mampu memberikan pengaruh, mendorong para bawahannya untuk menjadi kreatif dan inovatif, memotivasi, serta memberikan perhatian dan pertimbangan pada individu. Dari sinilah peran kepala madrasah untuk mempengaruhi guru dalam memberikan kualitas pendidikan yang baik terhadap anak didik, kualitas madrasah, kualitas pesantren, serta hubungan yang harmonis dalam lingkup madrasah dan masyarakat.

Kepemimpinan kepala madrasah didalam lembaga madrasah dapat diperankan dengan gaya kepemimpinan transformasional, dimana kepemimpinan transformasional ini merupakan peran seorang pemimpi sebagai agen perubahan bukan sebagai pengontrol perubahan. Kepemimpinan ini mempunyai pengaruh positif dalam pengelolaan pendidikan di madrasah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber Ibu Dra. Jaminah, M.Pd.I sebagai kepala madrasah MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati menjelaskan bahwa makna kepeimpinan transformasional kepala madrasah adalah:

*“kepemimpinan transformasional menurut saya adalah gaya kepemimpinan yang mampu memberikan perubahan terhadap organisasi atau lembaganya dengan cara memberikan motivasi, menginspirasi, kreatif dan inovatif*

*serta memberikan perhatian terhadap bawahannya.”<sup>1</sup>*

Makna kepemimpinan kepala madrasah juga dijelaskan oleh Bapak Mujiyanto, S.Pd selaku wali kelas 6 MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati sebagai berikut:

*“Iya, karena kepemimpinan adalah pemimpin yang inspirator, memotivasi, memberikan stimulus mengenai pekerjaan serta berfikir secara nyata. Jadi bisa dikatakan pemimpin kami adalah pemimpin yang transformasional.”<sup>2</sup>*

Sedangkan menurut Ibu Yunita Sari, S.Pd. selaku wali kelas 3 MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati sebagai berikut:

*“Sudah pastinya, karena pemimpin kami adalah pemimpin yang kreatif, inovatif, inspiratif, dan karismatik. Hal itu sudah bisa dilihat dari keseharian beliau, wibawa beliau, penyampaian beliau dan cara beliau dalam memberikan arahan dan motivasi.”<sup>3</sup>*

Berdasarkan beberapa wawancara diatas, penulis menyimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional bagi kepala madrasah MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo pati adalah segala perilaku yang kepala madrasah lakukan sebagai pemimpin seluruh warga madrasah untuk mencapai tujuan yang sesuai target capaian yang telah ditentukan dengan mentransformasikan secara optimal sumber daya organisasi.

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara kepada Ibu Dra. Jaminah, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati, pada Hari Kamis Tanggal 25 Nopember 2021

<sup>2</sup> “Hasil wawancara kepada Bapak Mujiyanto, S.Pd selaku wali kelas 6 MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati, pada Hari Selasa Tanggal 23 Nopember 2021,” t.t.

<sup>3</sup> “Hasil wawancara kepada Yunita Sari, S.Pd selaku wali kelas 3 MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati, pada Hari Kamis Tanggal 25 Nopember 2021,” t.t.

Kepala madrasah berperan langsung dalam pengelola madrasah untuk mewujudkan visi madrasah. Kepemimpinan transformasional memberikan kekuasaan kepada pengikutnya sesuai dengan kapasitas kewenangan masing-masing. Ia juga memberdayakan pengikutnya dan melalui kapasitasnya pula ia “menjual” visi dengan menggunakan semua potensi dirinya untuk memperoleh kepercayaan pengikutnya.<sup>4</sup>

Melalui kepemimpinan transformasional menciptakan ruang bagi pemimpin dan bawahannya untuk mewujudkan visi lembaga sesuai dengan tujuan lembaga. Hubungan sinergis antara pemimpin dan pengikutnya memunculkan kekuatan lebih besar dibandingkan ketika bekerja sendiri-sendiri.

Selain itu, Pemimpin pendidikan harus memiliki kemampuan dalam menciptakan kerjasama antar guru, menciptakan kerja sama antar karyawan, mengembangkan supervisi, mengelola kegiatan belajar mengajar, menyelenggarakan program pengembangan madrasah, dan melakukan kegiatan lainnya yang berhubungan erat dengan target capaian pendidikan. Kemampuan pemimpin dalam menciptakan kerjasama antar guru ditandai dengan dedikasi guru dalam pengelolaan madrasah yang dipelopori oleh kepemimpinan kepala madrasah dalam menciptakan suasana kerja yang nyaman dan tanpa tekanan.

Dinamika MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati secara bertahap memperlihatkan kemajuan madrasah, secara keseluruhan mengalami perubahan dan pengembangan diantaranya: kepemimpinan yang transformatif (pola manajerial), transformasi sarana prasarana pendidikan, transformasi sistem pembelajaran kelembagaan, transformasi kurikulum dan metode pembelajaran. Akan tetapi, perubahan mendasar yang terpenting

---

<sup>4</sup> *Kepemimpinan Transformasional Profetik*, 74.

yaitu pola kepemimpinan demokratis kepala madrasah sebagai tokoh utama di madrasah berbasis pesantren.

**b. Model Kepemimpinan Kepala Madrasah di MI Miftahu Huda Sukobubuk Margorejo Pati**

Kepala madrasah adalah pemimpin sekaligus manajer madrasah yang menentukan pergerakan madrasah menuju kemajuan dan kesuksesan disegala bidang. Oleh sebab itu, kepala madrasah dituntut untuk mematangkan intelektual, emosional, spiritual dan sosialnya. Besarnya pengaruh kepala madrasah dalam menentukan suatu pekerjaan yang dilaksanakan di dalam madrasah yang dipimpinya.

Dalam kepemimpinannya kepala madrasah juga dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan yang digunakannya. Gaya kepemimpinan adalah perwujudan dari perilaku pemimpin yang berkaitan dengan kemampuan kepemimpinannya yang dapat mempengaruhi kepemimpinannya. Kepala madrasah MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati dalam kepemimpinannya menerapkan gaya kepemimpinan transformasional. Hal ini terlihat dari pernyataan kepala madrasah dan beberapa guru MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati. Melalui gaya kepemimpinan transformasional, kepala madrasah MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati mentransformasikan madrasah yaitu dengan memasukkan unsur pendidikan pesantren didalamnya yang dimulai tahun 2018 dibawah kepemimpinan kepala madrasah Dra. Jaminah, M.Pd.I sampai dengan saat ini. Dalam sistem pendidikan umum dan agama telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dalam mengembangkan pendidikan dan pengelolaan madrasah, kepemimpinan transformasional kepala madrasah di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati mengacu pada beberapa indikator kepemimpinan transformasional yang penulis tuliskan pada bab II.

Kepala madrasah yang menerapkan jiwa kepemimpinan transformasional cenderung menghormati ide-ide baru, cara-cara baru, praktik-praktik baru yang berasal dari hasil musyawaran di

dalam lembaga sekolah/madrasah. Guru memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah terlepas dari praktik profesionalnya, sehingga selalu bisa meningkatkan pembelajarannya di sekolah/madrasah secara berkelanjutan.<sup>5</sup>

Gaya kepemimpinan transformasional di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati ini diungkapkan oleh kepala madrasah dan beberapa guru. Penjelasan dari Ibu Siti Khadijah, S.Pd.I adalah sebagai berikut:

*“Sangat terasa, karena gaya kepemimpinan tersebut dapat menjawab tantangan dan perkembangan madrasah. Sehingga kepala madrasah mendapatkan penghormatan dari kami para guru dan karyawan bukan sekedar karena otoritasnya yang harus dipatuhi, juga karena konsistensinya dalam perkataan dan perbuatan yang menjadikan kami mempercayai dan menghormati kepala madrasah sebagai pemimpin.”<sup>6</sup>*

### **c. Faktor Yang Mempengaruhi Kepemimpinan Kepala Madrasah di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati**

Kepala madrasah dalam memimpin madrasah pasti memiliki gaya, tipe, bentuk kepemimpinan masing-masing. Perbedaan tipe kepemimpinan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor yang membuat cara memimpinnnya mempunyai ciri khas masing-masing. Beberapa penjelasan mengenai faktor yang mempengaruhi kepemimpinan disampaikan oleh kepala madrasah dan beberapa guru.

Berikut ini penjelasan dari beberapa guru di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati faktor yang berpengaruh dalam kepemimpinan kepala madrasah:

---

<sup>5</sup> Khilmyah, *Kepemimpinan Transformasional Berkeadilan Gender: Konsep dan Implementasi di Madrasah*, 21.

<sup>6</sup> “Hasil wawancara kepada Ibu Siti Khadijah, S.Pd.I selaku wali kelas 5 MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati, pada Hari Selasa Tanggal 23 Nopember 2021,” t.t.

Ibu Dra. Jaminah, M.Pd.I sebagai kepala madrasah MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati mengatakan:

*“alhamdulillah dalam satu lembaga kita saling timbal balik dalam pekerjaan dan suasana yang harmonis yang membuat kita selalu percaya diri untuk saling memberikan motivasi maupun solusi.”<sup>7</sup>*

Dan yang diungkapkan oleh Ibu Siti Khadijah, S.Pd.I selaku wali kelas 5 MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati mengatakan:

*“membangun kerjasama yang baik, saling mengingatkan dan memotivasi untuk semuanya. Semua itu berkat peran pemimpin di madrasah ini.”<sup>8</sup>*

Dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kepemimpinan kepala madrasah adalah adanya hubungan timbal balik, hubungan yang harmonis, saling percaya diri, memotivasi dan memberikan solusi. Kepala madrasah adalah *problem solver* utama di lingkungan madrasah, oleh karena itu perlu menawarkan penyelesaian ketika ada masalah atau kendala dalam pengelolaan madrasah. Seorang kepala madrasah menunjukkan kemampuannya sebagai *problem solver* yang baik yaitu melibatkan orang lain untuk memberikan solusi dengan lengkap dan tidak mengambil keputusan secara individual atau sepihak.

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara kepada Ibu Dra. Jaminah, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati, pada Hari Kamis Tanggal 25 Nopember 2021

<sup>8</sup> “Hasil wawancara kepada Ibu Siti Khadijah, S.Pd.I selaku wali kelas 5 MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati, pada Hari Selasa Tanggal 23 Nopember 2021.”

## 2. Data Tentang Strategi Kepala Madrasah dalam Mengelola Madrasah di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati

### a. Makna Mengelola Madrasah Berbasis Pesantren di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati

Madrasah unggul merupakan madrasah yang berprestasi, mempunyai penguasaan ilmu pengetahuan, terampil dan berteknologi, serta mampu melahirkan generasi yang *berakhlakul karimah*. Sementara pesantren merupakan lembaga keagamaan yang mengedepankan ilmu agama Islam dan seni Islam. Madrasah harus berupaya mengembangkan setiap sektor untuk mewujudkan tujuan organisasinya. Dengan pengembangan pesantren di madrasah harus mampu memenuhi kriteria pendidikan unggul yang kemudian dapat menghasilkan sumber daya manusia yang mampu beradaptasi di masyarakat dengan penguasaan pengetahuan dan teknologi yang berimbang dengan nilai-nilai agama.

Semakin maju perkembangan dunia dengan masyarakat yang sudah dibekali rasionalitas yang memadai, tidak lagi mengutamakan emosional dan mengandalkan primordialisme, mereka sudah cukup cerdas untuk membuat pilihan yang rasional dan berpandangan jauh kedepan. Masyarakat sangat bijak dalam memilih lembaga pendidikan untuk anak-anaknya dengan memikirkan prospek masa depan. Mereka lebih memilih lembaga pendidikan yang mampu mengembangkan potensi spiritual dan moral, mampu mengembangkan aspek intelektual, mampu meningkatkan potensi sosial maupun perkembangan kemampuan anak didiknya yaitu lembaga pendidikan yang mereka anggap ideal.<sup>9</sup> Kondisi tersebut menuntut perubahan madrasah untuk mengembangkan potensinya dalam menghadapi perkembangan pendidikan yang dapat dilihat masyarakat luas. Madrasah mulai

---

<sup>9</sup> Imam Suprayogo, *Quo Vadis Madrasah, Gagasan, Aksi dan Solusi Pengembangan Madrasah* (Yogyakarta: Hikayat, 2007).

mengkolaborasikan unsur pendidikan berbasis pesantren dalam pengelolaannya untuk prospek masa depan dan tidak tertinggal jaman.

Berikut pendapat beberapa guru-guru di MI Miftahul Huda Sukobubuk Pati mengenai makna dari mengelola madrasah berbasis pesantren:

Pendapat dari bapak Mujiyanto, S.Pd. selaku guru kelas 6 MI Miftahul Huda Sukobubuk Pati

*“Menurut saya, mengelola madrasah berbasis pesantren adalah tujuan daripada pengembangan madrasah menjadi madrasah yang lebih maju dan unggul dalam sistem operasionalnya dan unggul dalam memberikan wawasan ilmu pengetahuan baik di bidang umum maupun agama. Terutama membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah.”<sup>10</sup>*

Pendapat dari Ibu Yunita Sari, S.Pd. selaku guru kelas 3 MI Miftahul Huda Sukobubuk Pati

*“Makna dari mengelola madrasah berbasis pesantren menurut saya adalah sebagai pelengkap atau untuk mewujudkan tujuan dari oraganisasi dalam mengembangkan madrasah unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibarengi dengan nilai-nilai keagamaan.”<sup>11</sup>*

Pendapat dari Ibu Siti Khadijah, S.Pd.I selaku guru kelas 3 MI Miftahul Huda Sukobubuk Pati

*“Mengelola madrasah berbasis pesantren adalah menggabungkan pendidikan dua lembaga menjadi satu dengan dengan tujuan*

---

<sup>10</sup> “Hasil wawancara kepada Bapak Mujiyanto, S.Pd selaku wali kelas 6 MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati, pada Hari Selasa Tanggal 23 Nopember 2021.”

<sup>11</sup> “Hasil wawancara kepada Yunita Sari, S.Pd selaku wali kelas 3 MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati, pada Hari Kamis Tanggal 25 Nopember 2021.”

*penyapaian nilai pengetahuan umum dan agama yang lebih unggul kedepannya.*"<sup>12</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat yang disampaikan oleh beberapa guru di MI Miftahul Huda Sukobubuk Pati, maka dapat disimpulkan bahwa makna dari mengelola madrasah berbasis pesantren merupakan pengembangan madrasah dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga tujuan madrasah dapat tercapai.

Selanjutnya pendapat dari Ibu Dra. Jaminah, M.Pd.I sebagai kepala madrasah MI Miftahul Huda Sukobubuk Pati terkait tujuan dari pada mengelola madrasah berbasis pesantren yaitu:

*"Menurut saya, Mengelola madrasah berbasis pesantren merupakan strategi atau cara pengembangan madrasah yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi baik umum maupun agamanya. Dan tujuan dari pada madrasah berbasis pesantren salah satunya adalah unggul dalam pandangan masyarakat sebagai madrasah yang mengembangkan kemampuan spiritual dan moral, mampu mengembangkan aspek intelektual, dan mampu mengembangkan kemampuan sosial maupun keterampilan anak didiknya. sehingga masyarakat memilih menyekolahkan anak-anaknya di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati. Dan kepercayaan yang diberikan para wali murid itu adalah amanah untuk kami memberikan pelayanan pendidikan yang baik untuk membentuk karakteristik anak didik yang berakhlakul karimah."*<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> "Hasil wawancara kepada Ibu Siti Khadijah, S.Pd.I selaku wali kelas 5 MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati, pada Hari Selasa Tanggal 23 Nopember 2021."

<sup>13</sup> "Hasil wawancara kepada Ibu Dra. Jaminah, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati, pada Hari Kamis Tanggal 25 Nopember 2021."

**b. Strategi dalam mengelola madrasah berbasis pesantren di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati**

Mengelola madrasah berbasis pesantren bukanlah sesuatu yang mudah, namun juga memerlukan strategi yang baik dalam pengelolaannya. Terdapat enam komponen pengelolaan madrasah yang efektif, adalah: pendidik dan tenaga kependidikan, kesiswaan, kurikulum dan program pengajaran, keuangan, sarana prasarana pendidikan serta hubungan madrasah dengan masyarakat. Madrasah yang didalamnya terdapat beberapa komponen harus ditangani dengan baik agar dapat meningkatkan efektifitas madrasah dengan baik.<sup>14</sup>

Dalam pencapaian strategi pengelolaan madrasah dibutuhkan pemimpin sebagai penyelenggara dan pengelola pendidikan pada madrasah. Untuk menjalankan keenam komponen tersebut diperlukan strategi pengelolaan yang efektif sehingga tujuan daripada madrasah dapat tercapai. Adapun strategi pengelolaan berbasis pesantren yang penulis simpulkan di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati, sebagai berikut:

- 1) Mempunyai guru dan ustadz yang berkompetensi dalam bidangnya
- 2) Memiliki siswa yang berprestasi
- 3) Mengembangkan program-program unggulan
- 4) Memperkuat kepemimpinan dan manajemen madrasah
- 5) Memiliki budaya madrasah yang baik dan santun
- 6) Saling memotivasi dan menciptakan kebersamaan dalam komunitas madrasah

Strategi dalam pengelolaan madrasah juga dijelaskan ibu Dra. Jaminah, M.Pd.I sebagai kepala madrasah MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati, yaitu:

---

<sup>14</sup> Eriyanto, "Pengelolaan Madrasah Yang Efektif," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 1 (2019): 75.

*“Strategi dalam pengelolaan madrasah yang saya lakukan saat ini adalah yang pertama menjaga hubungan baik dengan semua elemen madrasah, mengembangkan program-program unggulan madrasah, menjaga budaya madrasah yang baik dan santun, mengembangkan manajemen madrasah serta meningkatkan jiwa kepemimpinan saya.”<sup>15</sup>*

Bisa dikatakan bahwa pengelolaan di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati sudah sangat baik. Dilihat dari bangunan madrasah dan asrama pondok yang nyaman, sarana prasarana yang memadai untuk pembelajaran, pendidik yang berkompetensi dibidangnya, pemimpin yang mengutamakan kepentingan madrasah, siswa yang berprestasi, dan program-program unggulan madrasah salah satunya *hifdzil qur'an*.

### **c. Faktor yang mempengaruhi pengelolaan madrasah berbasis pesantren di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati**

Strategi dalam pengelolaan madrasah adalah upaya untuk mempermudah pelaku pendidikan dalam mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan madrasah. Beberapa faktor yang berpengaruh pada keberhasilan dalam pengelolaan madrasah, diantaranya yaitu: visi, misi dan tujuan yang terarah, SDM yang berkualitas, sarana prasarana yang memadai, dan biaya yang cukup memadai.

Berdasarkan penuturan dari Ibu Dra. Jaminah, M.Pd.I Sebagai kepala madrasah MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan madrasah adalah:

*“Pastinya ada, faktor pendukungnya adalah rekan kerja yang saling support dan mau*

---

<sup>15</sup> “Hasil wawancara kepada Ibu Dra. Jaminah, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati, pada Hari Kamis Tanggal 25 Nopember 2021.”

*menerima masukan dari saya sebagai pemimpin mereka, sarana dan prasarana yang menunjang kinerja kami.*"<sup>16</sup>

Selanjutnya ibu Yunita Sari, S.Pd selaku guru kelas III MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati juga memberikan pendapatnya tentang faktor yang mempengaruhi pengelolaan madrasah yaitu:

*"Faktor pendukung menurut saya yaitu semua elemen madrasah, pengaruh kepala madrasah, peran guru sebagai pendidik dan non pendidik, SDM, sarana dan prasarana yang menunjang kualitas pendidikan, dan transparansi dalam pelaporan."*<sup>17</sup>

Berdasarkan pendapat Ibu Jaminah, Ibu Yunita dan guru-guru lainnya di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati, maka dapat penulis ambil kesimpulan mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi pengelolaan madrasah, yaitu:

#### 1) Peran pemimpin di Madrasah

Seorang pemimpin yang menjadi tokoh utama dalam menentukan kualitas madrasah yang unggul sesuai dengan pencapaian dari visi, misi dan tujuan madrasah yang jelas yaitu kepala madrasah. Hal ini menunjukkan bahwa visi madrasah adalah suatu pegangan yang dapat memberi arah bagi kualitas pendidikan madrasah tentang bagaimana memberdayakan dirinya untuk menghadapi tantangan perubahan dan sekaligus sebagai penuntun bagi segenap civitas pengelolaan madrasah dalam menghadapi perkembangan di masa depan.

---

<sup>16</sup> "Hasil wawancara kepada Ibu Dra. Jaminah, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati, pada Hari Kamis Tanggal 25 Nopember 2021."

<sup>17</sup> "Hasil wawancara kepada Yunita Sari, S.Pd selaku wali kelas 3 MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati, pada Hari Kamis Tanggal 25 Nopember 2021."

- 2) Adanya sumberdaya manusia (SDM) yang berkualitas

Madrasah yang unggul harus dikelola oleh SDM yang baik. Yang dimaksud SDM disini adalah tenaga kependidikan dan non kependidikan. Guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi dibidang keguruan, karyawan madrasah harus sesuai dengan bidang tugas yang dibutuhkan. SDM yang berkualitas adalah dilihat dari segi kepribadiannya, dedikasinya, semangat pengabdianya dan dari segi kreatifitas dan loyalitas.

- 3) Sarana dan prasarana

Lingkungan sekitar adalah salah satu sarana prasarana langsung dan sangat menunjang kemajuan pendidikan, karena lingkungan sebagai alat peraga yang langsung di dapat dan dapat dimanfaatkan untuk kegiatan belajar mengajar.

- 4) Membangun sistem transparan dan akuntabel

Hal ini dimulai dengan mengajak perwakilan guru dan pegawai serta komite untuk membuat anggaran belanja madrasah dan transparansi dalam pelaporan. Kepala madrasah memberi amanah berupa tanggung jawab pada setiap guru dan karyawan dalam setiap kegiatan dan aturan yang akan dilakukan melalui kesepakatan bersama.

### **3. Data Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Model Kepemimpinan Transformasional Islami dalam Mengelola Madrasah Berbasis Pesantren di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati**

#### **a. Implementasi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengelola Madrasah Berbasis Pesantren di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati**

Madrasah ibtidaiyah merupakan sekolah dasar formal yang pengelolaannya dilakukan oleh kementerian agama. Faktor yang paling utama berperan didalam kesuksesan madrasah ibtidaiyah adalah terdapat pada kualitas kepemimpinan kepala madrasah. Dalam menjalankan kepemimpinanya

kepala madrasah harus mampu membuat keputusan untuk tujuan memajukan madrasah. Dengan cara berkinerja baik dan menyelenggarakan program pembinaan terhadap guru. Karena guru merupakan individu yang bertanggung jawab langsung dalam proses pembelajaran. Sementara itu, pembelajaran yang berkualitas adalah salah satu indikator keberhasilan kepala madrasah.

Dalam menerapkan kepemimpinannya di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati kepala madrasah menggunakan empat indikator mengelola madrasah berbasis pesantren, berikut ini akan penulis jelaskan dari empat indikator dari kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh kepala madrasah MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati dalam kepemimpinannya:

1) *Idealized Influence* atau pengaruh yang diidealkan

*idealized influence* yaitu kemampuan seorang kepala madrasah MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati untuk mempengaruhi segala personil yang ada di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati untuk selalu mempunyai komitmen yang tinggi dalam mengembangkan pengelolaan pendidikan yang ada pada MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati. Seorang pemimpin yang berpengaruh terhadap seluruh bawahannya untuk selalu berkomitmen dalam bekerja agar dapat tercapai tujuan dari visi, misi madrasah yang telah ditetapkan. Tanpa komitmen keterlibatan seluruh elemen MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati, maka pendidikan yang sudah lama dilaksanakan tidak dapat berkembang dan menyesuaikan diri dengan perkembangan dunia pendidikan saat ini.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Hasil wawancara kepada Ibu Dra. Jaminah, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati, pada Hari Kamis Tanggal 25 Nopember 2021

Menurut pengamatan penulis, pendidikan di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati sejak masuknya sistem pesantren hingga saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat, tidak hanya terlihat pada kurikulumnya saja, tetapi juga dari segi kegiatan ekstra anak-anak dalam menghafalkan Al-Qur'an. Dengan menunjukkan bahwa MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati telah mengalami perkembangan dalam segi pendidikan umum dan agamanya.

Wawancara penulis dengan Dra. Jaminah, M.Pd.I, yang menjadi kepala madrasah yang menjelaskan bahwa yayasan Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati yang berdiri tahun 1966 dan tahun 1991 baru mendapatkan ijin operasional Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati. MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati mulai beradaptasi dengan perkembangan pendidikan dari sejak dulu sampai sekarang pendidikan di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati telah mengalami perkembangan. Dalam pengembangannya sistem pendidikannya pada tahun 2018 madrasah ini dikembangkan dengan adanya pondok pesantren. Dalam pengembangannya ini pula perlu adanya komitmen di dalam MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati, dari pihak yayasan, pimpinan, pendidik maupun tenaga kependidikan. Jika dalam sistem pendidikan di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati tidak ada komitmen maka tentu pendidikan madrasah berbasis pesantren ini tidak akan bisa berkembang.<sup>19</sup>

Selanjutnya penulis mewawancarai bapak Mujianto, S.Pd selaku wali kelas 6 MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati yang

---

<sup>19</sup> Hasil wawancara kepada Ibu Dra. Jaminah, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati, pada Hari Kamis Tanggal 25 Nopember 2021

menjelaskan bahwa strategi kepala madrasah dalam mengelola madrasah berbasis pesantren adalah selalu berkomitmen dengan semua elemen madrasah dalam rangka mendukung program yang telah direncanakan. Penyelenggaraan pendidikan berbasis pesantren sebagai tujuan utama pada MI MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati yang diimbangi dengan pendidikan umum agar lulusan MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati ini dapat menjadi lulusan yang penuh dengan pengetahuan dan religius dan bisa bersaing dengan madrasah lainnya.<sup>20</sup>

Pondok pesantren Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati adalah salah satu bentuk pengembangan dari MI Miftahul Huda, yang disesuaikan dengan keinginan masyarakat saat ini dan mengikuti perkembangan dunia pendidikan, dengan begitu MI Mifathul Huda mengembangkan pendidikan berbasis pesantren. Dimana peserta didik tidak hanya dibekali ilmu pengetahuan umum namun juga diperkuat dengan pengetahuan agama.

Dra. Jaminah, M.Pd.I sebagai kepala madrasah MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati menjelaskan bahwa dalam mengembangkan pendidikan madrasah berbasis pesantren yang paling utama dibutuhkan yaitu komitmen dari seluruh elemen madrasah untuk selalu mengembangkan pendidikan umum dan agama. Dra. Jaminah, M.Pd.I dalam kesempatan rapat menjelaskan tentang komitmen dan meningkatkan komitmen seluruh personil untuk mengembangkan pendidikan umum dan agama pada MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo

---

<sup>20</sup> “Hasil wawancara kepada Bapak Mujianto, S.Pd selaku wali kelas 6 MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati, pada Hari Selasa Tanggal 23 Nopember 2021.”

Pati harus didukung oleh semua civitas madrasah..<sup>21</sup>

2) *Inspirational Motivation* atau motivasi yang menginspirasi

Pemimpin adalah seorang yang menjalankan kepemimpinan, sedangkan kepemimpinan merupakan cara pemimpin dalam mencapai tujuan daripada kepemimpinannya. Pemimpin memberikan harapan kepada pengikutnya, memberikan motivasi dengan menginspirasi untuk selalu berkomitmen dalam menjalankan visi untuk mencapai tujuan daripada organisasinya. melalui hal ini, kepala madrasah memberikan motivasi kepada bawahannya berupa.<sup>22</sup>

- a) Kepala madrasah membuat struktur organisasi yang mana guru dan karyawan mendapat tanggung jawab dan tugas yang sesuai dengan mempertimbangkan kesesuaian kompetensi guru dan karyawan yang ditunjuk.
- b) Kepala madrasah senantiasa memantau berjalannya program yang ada di madrasah dan mendorong guru untuk tampil prestasif dengan memberikan bimbingan dan pendampingan kepada peserta didik yang mengikuti kompetisi. Untuk mengetahui hal ini kepala madrasah turun langsung ke lapangan untuk mengetahui perkembangan peserta didik.
- c) Kepala madrasah memperhatikan kebutuhan guru dan karyawan dengan memberikan fasilitas kesejahteraan dan melengkapi sarana prasarana untuk memberikan layanan pendidikan yang efektif dan efisien. Biasanya hal ini ditunjukkan dengan adanya program sosialisasi untuk meningkatkan kompetensi

---

<sup>21</sup> “Hasil wawancara kepada Ibu Dra. Jaminah, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati, pada Hari Kamis Tanggal 25 Nopember 2021.”

<sup>22</sup> Hasil Observasi penulis di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati pada hari kamis tanggal 04 Nopember 2021

guru dan dilakukan setiap satu semester sekali.

- d) Kepala madrasah membuat rencana kegiatan sebagai unsur utama dalam menciptakan hubungan kerja yang dinamis antara guru dan karyawan. Dengan pola komunikasi yang baik, sehingga mudah diterima oleh semua guru dan karyawan di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati.

Kepala madrasah MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati selalu memberikan motivasi kepada bawahannya dengan berpesan bahwa apa yang diperjuangkan oleh pemimpin terdahulu harus dikembangkan dengan penuh semangat dalam semua keadaan sesuai dengan situasi dan kondisi. Beliau juga berpesan agar pendidikan di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati dapat berkembang dan memiliki daya saing dengan pendidikan dasar lainnya dan selalu tanggap terhadap setiap perkembangan dunia pendidikan.<sup>23</sup>

- 3) *Intelektual Stimulation* atau stimulus intelektual

Stimulus intelektual dalam kepemimpinan di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati merupakan kemampuan kepala madrasah untuk memberikan dorongan kepada individu guru dengan mengembangkan cara-cara yang inovatif dan kreatif, serta memecahkan masalah dengan cermat.

Dra. Jaminah, M.Pd.I sebagai kepala madrasah MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati menjelaskan bahwa dalam memberikan stimulus kepada setiap individu guru adalah dengan selalu memberikan dorongan berupa pentingnya kerja sama untuk memecahkan problem-problem di madrasah dengan cara yang

---

<sup>23</sup> “Hasil wawancara kepada Ibu Dra. Jaminah, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati, pada Hari Kamis Tanggal 25 Nopember 2021.”

kreatif dan inovatif.<sup>24</sup> Dalam hal ini penulis membuat rangkuman di bawah ini sesuai dengan hasil observasi penulis di MI Miftahu Huda Sukobubuk Margorejo Pati, yaitu sebagai berikut:

- a) Suasana kerja yang harmonis dan membuat nyaman ditunjukkan dengan sifat kepala madrasah yang terbuka saat berinteraksi dengan guru dan karyawan.
- b) Kepala madrasah memberikan *reward* sebagai wujud dari apresiasi yang diberikan terhadap guru yang berprestasi.
- c) Memberikan program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru di bidangnya sebagai wujud perhatian kepala madrasah terhadap guru dan karyawan. Kegiatan pelatihan ini berupa seminar, workshop, dan lain-lain. Salah satu program kompetensi guru adalah untuk memberikan kesempatan kepada guru-guru melanjutkan pendidikan bagi guru yang belum memiliki gelar keguruan dengan memberikan fasilitas pembiayaan pendidikan.

Hasil observasi penulis diperkuat dengan wawancara dengan beberapa guru, salah satunya dengan Ibu Siti Khadijah, S.Pd.I sebagai wali kelas V MI Miftahu Huda Sukobubuk Margorejo Pati, yaitu sebagai berikut:

*“Motivasi yang beliau berikan biasanya lebih pada praktik keseharian, misalnya beliau disiplin waktu, memberikan reward pada guru berprestasi, dan selalu menerima semua pendapat.”*<sup>25</sup>

Selanjutnya pendapat dari Bapak Mujianto, S.Pd.I selaku wali kelas VI MI Miftahu Huda Sukobubuk Margorejo Pati, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>24</sup> Hasil wawancara kepada Ibu Dra. Jaminah, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati, pada Hari Kamis Tanggal 25 Nopember 2021

<sup>25</sup> Hasil wawancara kepada Ibu Siti Khadijah, S.Pd.I selaku wali kelas 5 MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati, pada Hari Selasa Tanggal 23 Nopember 2021

*“Banyak cara yang dilakukan kepala madrasah dalam memotivasi bawahannya, dengan cara memberikan penghargaan (reward), rekan kerja yang menyenangkan, hubungan yang harmonis dan memberikan ruang untuk berfikir maju.”<sup>26</sup>*

4) *Individualize Consideration*

*Individualize Consideration* dalam kepemimpinan kepala madrasah di Miftahu Huda Sukobubuk Margorejo Pati yaitu memberi perhatian dengan memahami perbedaan individual para guru untuk berprestasi dan berkembang. Kepala madrasah akan menasehati dan membimbing untuk mengungkapkan ide dan gagasan dengan berfikir secara rasional.

**b. Fungsi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam mengelola madrasah di MI Miftahu Huda Sukobubuk Margorejo Pati**

Mengelola madrasah adalah pekerjaan setiap warga madrasah yang dipimpin oleh kepala madrasah. Pemimpin transformasional sebagai pelopor perubahan, karena erat kaitannya dengan transformasi yang terjadi pada suatu organisasi. Implikasi dari kepemimpinan tersebut dapat dinikmati oleh seluruh elemen madrasah yaitu guru, anak didik, pegawai, orang tua dan masyarakat serta pihak-pihak terkait lainnya.

Fungsi kepala madrasah sebagai agen perubahan dalam mengelola madrasah berbasis pesantren maksudnya adalah:

- 1) Merubah madrasah menjadi madrasah yang berprestasi dalam pendidikan. dengan memberikan pendidikan dan pembelajaran dalam bidang ilmu pengetahuan umum, ilmu

---

<sup>26</sup> “Hasil wawancara kepada Bapak Mujianto, S.Pd selaku wali kelas 6 MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati, pada Hari Selasa Tanggal 23 Nopember 2021.”

pengetahuan agama, teknologi juga pada pembentukan akhlak yang baik.

- 2) Merubah struktur bangunan madrasah mejadi lebih nyaman, contohnya asrama pondok pesantren, aula, ruang belajar yang nyaman dan lingkungan yang baik.
- 3) Menambah atau memperbaiki sarana prasarana di madrasah. Hal ini ditunjukkan dengan adanya alat peraga yang mendukung pembelajaran dan keperluan tulis menulis serta tempat belajar yang nyaman.
- 4) Kepala madrasah sebagai supervisor, maksudnya adalah bertanggung jawab mengamankan dan menjalankan pengelolaan madrasah dengan baik. Dalam hal ini pemimpin melibatkan guru dan karyawan untuk bekerja sama.
- 5) Membimbing dan mengarahkan guru dan karyawan dalam menjaankan pengelolaan madrasah. Dengan itu, kepala madrasah berperan penting untuk meningkatkan kinerja guru dalam memenuhi kebutuhan pendidikan di madrasah.
- 6) Menjadi model bagi guru dan karyawan, maksudnya adalah mempunyai pengaruh yang besar yang dihormati oleh semua warga madrasah.
- 7) Memiliki visi yang kuat dalam mengelola madrasah.

Fungsi kepemimpinan kepala madrasah dalam mengelola madrasah berbasis pesantren adalah merubah madrasah menjadi madrasah yang unggul dalam pendidikan umum dan agama, menambah atau memperbaiki sarana prasarana, kepala madrasah sebagai supervisor, membimbing dan mengarahkan guru dan karyawan dalam menjalankan pengelolaan madrasah, menjadi model bagi guru dan karyawan, dan harus memiliki visi yang kuat dalam mengelola madrasah.

Dalam menjalankan fungsi kepemimpinannya, kepala madrasah juga diharuskan memiliki sifat yang tegas dan konsisten. Dengan tujuan memberikan pengaruh kedisiplinan bagi guru dan karyawan dalam

menjalankan visi madrasah. Serta pengaruh yang luar biasa bagi perkembangan madrasah terutama menciptakan konstruksi kelembagaan yang efektif dan efisien. Kepala madrasah memosisikan dirinya sebagai pemimpin yang memegang prinsip bahwa kepemimpinan tidaklah terdiri dari orang yang memimpin, namun juga melibatkan guru dan karyawan sebagai pendukung dalam kepemimpinannya tersebut.

Secara personal kepala madrasah memiliki sifat dan sikap yang tekun, konsisten, tidak mudah menyerah dan tidak mengenal lelah untuk menjalankan semua fungsi kepemimpinannya di madrasah. Selain itu beliau menjadi contoh di lingkungan madrasah dengan menciptakan budaya madrasah yang disiplin, tekun dan selalu menjaga *akhlakul karimah*. Perilaku yang demikian membuat guru dan karyawan madrasah menjadikan sosok kepala madrasah sebagai pengasuh dan pemimpin yang berhasil mengomandani madrasah, oleh karenanya beliau sangat diharapkan untuk selalu konsisten dalam membimbing dan menuntun guru dan karyawan mewujudkan visi madrasah.

Fungsi kepala madrasah dalam kepemimpinannya menunjukkan bahwa ideal dalam hal kepemimpinannya dapat dijadikan panutan bagi guru dan karyawan, memiliki komitmen yang kuat terhadap pencapaian tujuan pendidikan di madrasah, mendorong kreativitas dan inovasi guru melalui pemikiran rasional, serta sebagai pembina dan konsultan bagi guru dan karyawan.

### **c. Pentingnya Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Mengelola Madrasah di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati**

Gaya kepemimpinan transformasional sangat tepat diterapkan dalam kepemimpinan kepala madrasah MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati. Karena kepemimpinan transformational menjadikan kepala madrasah sebagai motor

penggerak seluruh sivitas akademika di madrasah untuk menjalankan tugas dengan tanggung jawab bersama dalam membangun lembaga madrasah.

Kepemimpinan transformasional merupakan pelopor utama dalam perubahan organisasi atau lembaga dengan melibatkan bawahan sebagai motor penggeraknya. Melalui kepemimpinan transformasional, kepala madrasah menerapkannya dalam pengelolaan madrasah. Hal ini bisa dilihat pada konsistensi beliau untuk mewujudkan visi misi madrasah. Cara-cara yang dilakukan beliau merupakan langkah progresif untuk lembaga pendidikan di pedesaan terutama pada pembenahan dalam mengelola madrasah. Langkah-langkah startegis dalam mengelola madrasah berbasis pesantren dilakukan melalui cara baru yang menghasilkan langkah kreatif dan inovatif yang bisa memberikan kontribusi terhadap madrasah berbasis pesantren.

Kepemimpinan transformasional dapat memberikan arahan dan dorongan kepada semua warga madrasah dengan meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Kepemimpinan transformasional juga dapat menjadi *icon* utama dalam pencapaian tujuan dari visi, misi madrasah. Kepemimpinan transformasional juga sangat penting untuk menciptakan madrasah yang efektif dan efisien dalam pengelolaannya sehingga dapat mewujudkan tujuan daripada madrasah.

Berikut adalah pendapat dari beberapa guru di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati terkait pentingnya kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam mengelola madrasah berbasis pesantren.

Ibu Yunita Sari, S.Pd selaku wali kelas III MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati mengatakan:

*“Sangat penting, karena pemimpinlah yang akan menentukan nasib madrasah yang dikelolanya melalui setiap keputusannya.”<sup>27</sup>*

Selanjutnya, Ibu Siti Khadijah, S.Pd.I sebagai wali kelas V MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati mengatakan:

*“Sangat penting, tanpa adanya faktor kepemimpinan maka pengelolaan madrasah akan menjadi kurang maksimal dan pasti akan menyebabkan ketidak stabilan dalam mencapai tujuan madrasah.”<sup>28</sup>*

Kepala madrasah melakukan kreasi-kreasi kelembagaan madrasah dengan tetap berbasis pada visi madrasah yaitu “Terwujudnya peserta didik yang qur’ani, unggul dalam iman dan taqwa (imtaq) serta unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek)”. Oleh sebab itu, warna pendidikan madrasah yang terlihat saat ini adalah pendidikan rasional, dinamis, dan kompetitif dengan tetap berpijak pada nilai-nilai *akhlakul karimah* yang didalamnya terdapat rasa keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Melalui visi tersebut mendorong pengembangan madrasah dengan idealitas yang tinggi, salah satunya pengembangan madrasah berbasis pesantren.

Peran kepala madrasah dalam pengelolaan madrasah berbasis pesantren tidak hanya dimaksudkan untuk mencapai tujuan yang bersifat pemenuhan kebutuhan masyarakat dan geliat modernisasi. Tetapi, untuk mencapai keberhasilan yang bersifat ukhrawi seperti peserta didik semakin tumbuh tingkat ketakwaannya kepada Allah dan berakhlak dengan baik dalam menjalankan setiap kehidupannya. Implikasinya, peserta didik dibentuk sebagai seorang yang berwawasan ilmu pengetahuan

---

<sup>27</sup> “Hasil wawancara kepada Yunita Sari, S.Pd selaku wali kelas 3 MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati, pada Hari Kamis Tanggal 25 Nopember 2021.”

<sup>28</sup> Hasil wawancara kepada Ibu Siti Khadijah, S.Pd.I selaku wali kelas 5 MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati, pada Hari Selasa Tanggal 23 Nopember 2021

dan teknologi yang dibingkai dengan ajaran agama islam.

### C. Analisa Data Penelitian

#### 1. Model Kepemimpinan Transformasional Islami Kepala Madrasah di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati

Pemimpin merupakan pelaku dalam kepemimpinan. Peran seorang pemimpin adalah bertanggung jawab penuh dalam memotivasi bawahannya agar tercapai tujuan dari apa yang dipimpinya. Jiwa kepemimpinan seseorang dapat muncul dengan sendirinya maupun melalui pelatihan faktor lingkungan. Dalam dunia pendidikan di madrasah terdapat tiga yang dapat memerankan sosok pemimpin. Kepala madrasah yang bertugas memimpin guru-guru di madrasah tersebut, guru-guru yang berperan sebagai pemimpin bagi siswanya di dalam kelas, dan siswa yang ditunjuk sebagai ketua kelas yang berperan untuk memimpin siswa-siswa lainnya di dalam kelas tersebut.

Kepemimpinan kepala madrasah sangat berperan penting untuk mengembangkan madrasah yang unggul dan berprestasi. Karena kepemimpinan transformasional sangat erat kaitannya sebagai pelopor perubahan dengan melakukan transformasi di madrasah. Sebagai seorang pemimpin madrasah, kepala madrasah dituntut untuk selalu berkomitmen dalam mewujudkan visi madrasah. Keberhasilan dalam mengelola madrasah merupakan wujud keberhasilan kepemimpinan di dalam madrasah.

Ibu Dra. Jaminah, M.Pd.I sebagai kepala madrasah MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati menjelaskan bahwa makna kepemimpinan transformasional merupakan gaya kepemimpinan yang mampu memberikan perubahan terhadap organisasi atau lembaganya dengan cara memberikan motivasi, menginspirasi, kreatif dan inovatif serta memberikan perhatian terhadap bawahannya.<sup>29</sup> Maksud dari kepemimpinan transformasional kepala

---

<sup>29</sup> “Hasil wawancara kepada Ibu Dra. Jaminah, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati, pada Hari Kamis Tanggal 25 Nopember 2021.”

madrasah yaitu segala perilaku kepala madrasah sebagai pemimpin semua warga madrasah dalam melakukan perubahan sumber daya organisasi dengan optimal dalam mencapai target capaian yang sesuai dengan tujuan dari kepemimpinan.

Seorang pemimpin dalam menjalankan kepemimpinannya menggunakan cara yang ia terapkan dalam meningkatkan kinerja pengikutnya. Melalui kepemimpinannya ini dapat menciptakan ruang bagi pemimpin dan pengikutnya untuk bisa bekerja sama dalam mencapai tujuan dan mewujudkan visi dari pada madrasah yang ia kelola. Oleh sebab itu, kepemimpinan transformasional dapat diartikan sebagai gaya kepemimpinan yang mampu mengubah organisasi menjadi organisasi yang kompetitif dalam menghadapi perubahan.

Gaya kepemimpinan transformasional dalam memimpin organisasi menciptakan kepercayaan diri yang lebih besar pada bawahannya dengan menyerukan cita-cita dan nilai moral yang tinggi yang tidak mengedepankan emosi, keserakahan, kecemburuan atau kebencian. Dia muncul sebagai seorang pemimpin yang memberikan rangsangan intelektual dan memebrikan pertimbangan yang diindividualkan dengan memiliki kharisma, sehingga ia berusaha untuk mengorientasikan pada perubahan tatanan atau sistem keorganisasian.<sup>30</sup> Melalui gaya kepemimpinan ini, jalur pertumbuhannya diwarnai oleh kemampuan pemimpin dalam memimpin organisasi.

Dengan gaya kepemimpinan transformasional maka akan membentuk pola kepemimpinan yang mendelegasi tanggung jawab, dan untuk memaksimalkan kepercayaan diri, kreativitas, dan potensi didalam tim mereka. Sehingga keadaan organisasi benar-benar mampu dan mendorong pola kepemimpinan yang aspiratif terhadap segala bentuk kebutuhan organisasi.

Gaya kepemimpinan transformasional kepala madrasah ini bisa dikenali melalui: 1) Memiliki visi yang besar dan instuisi yang di percaya, 2) pemimpin menempatkan dirinya sebagai penggerak perubahan, 3)

---

<sup>30</sup> Umiarso, *Kepemimpinan Transformasional Profetik*, 85.

memberikan kesadaran kepada pengikutnya tentang pentingnya proses pekerjaan, 4) dengan pertimbangan yang matang berani untuk mengambil resiko, 5) percaya pada kemampuan pengikutnya, 6) terbuka terhadap pegalaman baru, 7) berusaha meningkatkan motivasi yang lebih tinggi dari sekedarmateri, 8) mendorong bawahan untuk mendahulukan kepentingan organisasi di atas kepentingan pribadi dan kelompok, 9) mampu mengartikulasikan nilai-nilai inti (budaya/tradisi) untuk membimbing perilakunya.<sup>31</sup>

Gaya kepemimpinan yang diaplikasikan di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati cenderung berorientasi pada pencapaian tujuan madrasah dalam pemenuhan visi madrasah kedepannya. Kepala madrasah membangun komitmen semua elemen madrasah dan berkontribusi langsung dalam pengelolaan madrasah, dengan cara mengubah dan memotivasi para pengikutnya. Kepemimpinan ini lebih mementingkan aspek pertumbuhan dan perkembangan organisasi dengan sikap memberdayakan pengikutnya. Dengan sikap tersebut akan memupuk jiwa kemandirian dalam diri pengikutnya yang pada akhirnya membawa pada peningkatan kinerja organisasi.

Pengembangan madrasah berbasis pesantren yang berpotensi melahirkan generasi yang Qur'ani adalah cita-cita MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati. Hal ini mendorong pemimpin untuk meningkatkan jiwa kepemimpinannya dalam mendorong kemajuan madrasah dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang didasari oleh akhlak yang baik. Dengan itu kepala madrasah melibatkan guru dan karyawan sebagai penggerak perubahan.

Seperti yang dikatakan Ibu Siti Khadijah dalam ungapannya melalui wawancara yang dilakukan peneliti di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati bahwasannya gaya kepemimpinan transformasional merupakan gaya kepemimpinan yang mampu menjawab tantangan dan perkembangan madrasah kedepannya.

---

<sup>31</sup> 87.

Sehingga kepala madrasah mendapatkan penghormatan dari guru dan karyawan di madrasah bukan karena wibawanya yang harus dituruti, tetapi juga karena konsistensinya dalam setiap perkataan dan perbuatan yang membuat kita (guru dan karyawan) percaya dan hormat kepala madrasah.<sup>32</sup>

Melalui gaya kepemimpinan tersebut, maka visi organisasi memiliki konsep yang jelas, guru dan karyawan termotivasi dengan baik, dan pengelolaan madrasah tertata secara profesional. Perubahan yang dilakukan pemimpin transformasional dapat tercapai baik secara makro maupun mikro. Karena keduanya memiliki hubungan baik yang berguna untuk menciptakan perubahan-perubahan besar dalam perkembangan madrasah. Jadi, pemimpin transformasional menerapkan budaya organisasinya untuk mengembangkan organisasi, visi dan misi organisasi yang dipimpinya. Hal ini dilakukan sebagai upaya restrukturisasi madrasah dalam membangun dan mengembangkan madrasah berbasis pesantren dengan landasan budaya madrasah. Oleh karena itu, kepemimpinan transformasiol sangat penting dalam mewujudkan pengelolaan madrasah dengan perbaikan-perbaikan pengelolaan.

## **2. Strategi dalam Mewujudkan Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati**

Madrasah merupakan lembaga pendidikan Islam yang diselenggarakan bersama kementerian agama. Dalam menjalankan madrasah ada seorang pemimpin yang disebut kepala madrasah, karena peran pemimpin sangat diperlukan untuk menjalankan madrasah dengan baik. Pemimpin akan melakukan berbagai macam usaha untuk mengembangkan madrasah, baik dari segi sarana prasarana, kurikulum, kualitas pendidikan, SDM dan dukungan administrasi.

---

<sup>32</sup> “Hasil wawancara kepada Ibu Siti Khadijah, S.Pd.I selaku wali kelas 5 MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati, pada Hari Selasa Tanggal 23 Nopember 2021.”

Sarana pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting pembangunan pendidikan, oleh karena itu sarana dan prasarana pendidikan tidak dapat dipisahkan dari penyelenggaraan pendidikan. Untuk mengatasi minimnya sarana dan prasarana pendidikan, upaya yang dilakukan adalah salah satunya mencari dana bantuan baik dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, pihak swasta maupun alumni dari MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati itu sendiri. Berkembangnya MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati tidak lepas dari fungsi pemerintah, peran masyarakat dan alumni. Rasa peduli mereka berdampak positif terhadap perkembangan madrasah.

Kualitas pendidikan dan SDM juga menjadi penentu keberhasilan dalam mengelola madrasah. Untuk mengembangkan kualitas pendidikan di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati adalah melakukan upaya untuk memajukan profesionalisme dan kompetensi guru. Dalam hal ini upaya yang dilakukan adalah dengan cara mengikutsertakan tenaga pendidik dalam kegiatan workshop, seminar, dan pelatihan. Selain itu para pendidik yang belum memiliki lisensi sarjana pendidikan juga dikuliahkan di kampus terdekat contohnya STAI Pati dan universitas terbuka. Hal ini penulis dapatkan dari wawancara dengan Ibu Dra. Jaminah, M.Pd.I sebagai kepala madrasah MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati.<sup>33</sup>

Mengelola madrasah berbasis pesantren merupakan strategi pengembangan madrasah dalam bidang pengetahuan umum, pengetahuan agama dan teknologi serta pengembangan sistem operasionalnya dengan tetap berpegang pada syariat Islam sehingga tujuan dari pada visi dan misi madrasah bisa terwujud.

Dalam mengelola madrasah ini peran pemimpin sangat berpengaruh langsung terhadap kemajuan madrasah. Karena pemimpin adalah penggerak segala

---

<sup>33</sup> “Hasil wawancara kepada Ibu Dra. Jaminah, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati, pada Hari Kamis Tanggal 26 Agustus 2021,” t.t.

aktivitas yang ada di madrasah, sehingga pemimpin dituntut untuk mempunyai strategi yang baik untuk hasil yang baik pula. Strategi yang harus diperhatikan dalam pengelolaan madrasah yaitu menjaga hubungan baik dengan semua elemen madrasah, mengembangkan program-program unggulan madrasah, menjaga budaya madrasah yang baik dan santun, mengembangkan manajemen madrasah dan sumber daya manusianya.

Selain pemimpin, guru dan karyawan juga berperan langsung mengelola madrasah karena adanya hubungan kerja yang baik maka akan berpengaruh positif terhadap madrasah. Selain itu tujuan dari visi madrasah dapat terwujud sesuai dengan keinginan bersama. Perilaku bersahabat yang ditunjukkan kepala madrasah akan membuat hubungan kerja yang hangat, saling menghormati dan timbul kepercayaan dalam diri individu.

Terdapat enam komponen dalam pengelolaan madrasah yang efektif dan perlu dengan baik di kelola, yaitu: kurikulum dan program pengajaran, pendidik dan tenaga kependidikan, kesiswaan, keuangan, sarana prasarana serta hubungan madrasah dengan masyarakat.<sup>34</sup>

Berdasarkan wawancara dari beberapa guru di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati yang dikaitkan dengan beberapa teori, strategi dalam mengelola madrasah berbasis pesantren di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati, adalah sebagai berikut:<sup>35</sup>

a. Kurikulum dan program pengajaran

Bagian terbesar dari input madrasah adalah kurikulum, karena kurikulum yang membuat perubahan kemampuan, ketrampilan dan sikap dari peserta didik. Kurikulum inilah yang menjadi tolak ukur untuk memberi pembelajaran kepada peserta didik, sehingga dalam penyampaiannya dapat diterima dan tidak menyulitkan peserta didik ketika menerima pembelajaran yang disampaikan pendidik.

---

<sup>34</sup> “Pengelolaan Madrasah Yang Efektif,” 75.

<sup>35</sup> “Hasil Observasi penulis di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati pada hari kamis tanggal 04 Nopember 2021.”

- b. Pengelolaan tenaga kependidikan  
Tujuannya yaitu untuk mendayagunakan tenaga kependidikan dengan membantu menyelaraskan tujuan individu dan perkembangan karier.
- c. Pengelolaan kesiswaan  
aktivitas yang diarahkan untuk mengatur dan menata kegiatan peserta didik.
- d. Pengelolaan sarana dan prasarana  
Pengelolaan ini dilakukan untuk menunjang proses pendidikan di madrasah, mengembangkan program-program unggulan, dan memudahkan jalannya aktivitas di madrasah sehingga tercapainya tujuan bersama.
- e. Pengelolaan hubungan madrasah dengan masyarakat  
Pengelolaan ini dilakukan untuk menjalin hubungan baik antara madrasah dan masyarakat, sehingga masyarakat mempercayakan madrasah dalam memberikan pendidikan yang mengedepankan *akhlakul karimah*.

### **3. Faktor Yang Mempengaruhi Kepemimpinan Transformasional Islami Kepala Madrasah dalam Mengelola Madrasah Berbasis Pesantren di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati**

Kepala madrasah adalah pemimpin yang dapat mengarahkan dan memimpin pengelolaan madrasah dengan efektif dan efisien. Dalam mengelola madrasah, kepala madrasah dapat mengaplikasikan kepemimpinan transformasional yang berfokus pada pencapaian visi misi dan tujuan madrasah.

Kepemimpinan Dra. Jaminah, M.Pd.I di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati menunjukkan pola kepemimpinan yang fokus pada perwujudan atau realisasi visi dan misi madrasah. Pada konteks ini kepala madrasah mengaitkan perilaku kepemimpinannya dengan pengembangan tata kelembagaan dan penciptaan kesepakatan baru berdasarkan kesadaran dan pemahaman tentang dunia pendidikan pada saat ini. Namun, kepala madrasah tidak serta merta memfokuskan pada realisasi

tersebut tanpa mengembangkan etika yang tidak lepas dari nilai keislaman yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits.

Berikut adalah karakteristik kepemimpinan transformasional dalam mengelola madrasah berdasarkan teori-teori yang ada dan penjelasan dari kepala madrasah serta beberapa guru di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati:<sup>36</sup>

- a. *Idealized influence* atau perilaku karismatik  
Perilaku kepemimpinan transformasional kepala madrasah mampu membawa perubahan di madrasah. Salah satu contohnya adalah keberhasilan dalam menghantarkan madrasah menjadi lembaga pendidikan yang berbasis pesantren dan responsif terhadap perkembangan zaman dan dapat menyesuaikan diri terhadap kebutuhan masyarakat publik.
- b. *Inspirational motivation* atau motivasi yang memberikan inspirasi  
Gaya kepemimpinan kepala madrasah yang transformasional dapat membangun kepercayaan diri guru dan karyawan di madrasah terutama dalam mencapai tujuan daripada visi misi madrasah. Perilaku dan perbuatan kepala madrasah menjadi cerminan, sikap apa adanya dalam bertindak, bertutur melalui bahasa yang tidak berbelit-belit dalam mengurai tugas dan wewenang melalui hal itu pula guru dan karyawan lebih cepat mencerna makna perilaku beliau. Salah satu contohnya adalah ketika beliau menyampaikan aspirasinya dalam forum rapat, beliau menggunakan bahasa yang santun dan terkesan bersahabat.
- c. *Intellectual stimulations* atau stimulus intelektual  
Perilaku kepemimpinan kepala madrasah ini berupa rangsangan intelektual terhadap guru dan karyawan dengan memberikan dorongan secara rasional untuk mengembangkan pemikiran kreatif dan inovatif. Perilaku ini diwujudkan melalui bentuk perilaku yang memengaruhi guru dan karyawan supaya melihat masalah pada diri dan madrasah dalam perspektif yang

---

<sup>36</sup> "Hasil Observasi penulis di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati pada hari kamis tanggal 04 Nopember 2021."

baru sehingga ia lebih fokus dalam mencapai visi misi dan tujuan madrasah.

- d. *Individualize consideration* atau memberi perhatian dan pertimbangan pada individu

Perilaku kepemimpinan kepala madrasah ditunjukkan berupa tindakan pendekatan dirinya dengan guru dan karyawan melalui pendekatan emosional. Bentuk perilaku ini memfokuskan pada pencapaian visi yang tidak terlepas dari nilai-nilai kemanusiaan, bertanggung jawab dan konsisten dalam melakukan proses transformasional.

Melalui pendekatan emosional tersebut, kepala madrasah memperhatikan setiap pergulatan dinamika sumberdaya manusia. Guru dan karyawan yakin bahwa kepala madrasah merupakan pemimpin yang mempunyai integritas yang baik terbukti ia memiliki kejujuran dan dasar moralitas yang kuat serta sikap tulus dan peduli terhadap orang lain.

Karakteristik kepemimpinan kepala madrasah berpotensi pada perubahan madrasah menjadi lebih baik. Selain gaya kepemimpinan transformasional juga terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepemimpinan transformasional kepala madrasah dan menjadi tolak ukur keberhasilan dalam pengelolaan madrasah berbasis pesantren.

Melalui kepemimpinan transformasional tersebut sistem pendidikan di madrasah menjadi lebih terarah dan lebih baik dalam sistem pengelolaannya. Beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas pemimpin berdasarkan pendapat yang dikemukakan Siswoyo (2006) adalah sebagai berikut:<sup>37</sup>

- a. Kepribadian pemimpin, pengalaman masa lalu dan harapan,
- b. Harapan dan tindakan pemimpin,
- c. Karakteristik harapan dan perilaku bawahan,
- d. Kebutuhan tugas setiap bawahan,
- e. Lingkungan dan kebijakan organisasi,
- f. Harapan dan perilaku rekanan.

---

<sup>37</sup> Eko Atmojo, *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah*, 31.

Berdasarkan wawancara dari beberapa guru di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati yang dikaitkan dengan beberapa teori yang ada, beberapa faktor yang mempengaruhi kepemimpinan kepala madrasah di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati, yaitu:<sup>38</sup>

- a. Karakteristik guru dan karyawan yang dipimpin, maksudnya adalah harapan dan perilaku bawahan. Hal ini dikarenakan guru dan karyawan sebagai bawahan kepala madrasah.
- b. Hubungan timbal balik, yang dimaksud penulis adalah saling membutuhkan, saling bertukar pikiran dan saling membantu. Hal ini dipraktikkan pada saat rapat berlangsung. Guru dan karyawan saling bertukar pikiran dalam mengembangkan sistem pendidikan. Mereka dengan optimisme dan disiplin mendorong terciptanya pengelolaan madrasah yang efisien dan efektif.
- c. Lingkungan yang harmonis, maksudnya adalah saling menjaga hubungan kerja yang baik dan tidak menyebabkan kecemburuan individual.
- d. Percaya diri, maksudnya adalah setiap individu mau menyampaikan aspirasinya dengan penuh percaya diri.

Beberapa faktor diatas mendukung kepemimpinan transformasional kepala madrasah, dengan begitu akan memupuk jiwa kepemimpinan kepala madrasah dalam membawa pada peningkatan kinerjanya di madrasah. Pemimpin transformasional memfokuskan pencapaian tujuan madrasah melalui moral dan kinerja bawahan yang tinggi. Dengan begitu pemimpin transformasional melibatkan bawahannya terhadap sikap dan asumsi bawahannya dalam meningkatkan komitmen untuk tujuan visi dan misi madrasah.

Berbicara mengenai faktor yang mendukung kepemimpinan transformasional kepala madrasah terdapat juga beberapa faktor yang berpengaruh dalam mengelola madrasah. Seperti yang disampaikan Ibu Yunita Sari, S.Pd selaku guru kelas III MI Miftahul Huda Sukobubuk

---

<sup>38</sup> “Hasil Observasi penulis di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati pada hari kamis tanggal 04 Nopember 2021.”

Margorejo Pati mengenai faktor yang mempengaruhi pengelolaan madrasah yaitu semua elemen madrasah, pengaruh kepala madrasah, peran guru sebagai pendidik dan non pendidik, SDM, sarana dan prasarana yang menunjang kualitas pendidikan, dan transparansi dalam pelaporan.<sup>39</sup>

Berdasarkan wawancara dari beberapa guru di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati, maka dapat disimpulkan bahwa secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan madrasah adalah peran pemimpin, SDM yang berkualitas, sarana dan prasarana, serta membangun sistem transparan dan akuntabel. Berikut penulis akan jelaskan mengenai faktor yang mempengaruhi pengelolaan madrasah di MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati.

a. Peran kepala madrasah

Kepala madrasah bertanggung jawab untuk memimpin pendidikan di madrasah, meningkatkan SDM yang berkualitas, meningkatkan kinerja guru dan karyawan, meningkatkan sarana dan prasarana madrasah, dan yang terpenting adalah mengelola madrasah dengan efektif dan efisien.

b. SDM yang berkualitas

Maksud dari SDM disini adalah para guru yang memenuhi kualifikasi dan ketrampilan keguruan, karyawan yang sesuai dengan bidang pekerjaannya yang ditugaskan, dan peserta didik yang berprestasi dibidangnya.

c. Sarana prasarana

Sarana prasarana sebagai wadah yang digunakan dalam menunjang kemajuan pendidikan di madrasah. Ketersediaan sarana dan prasarana dapat dimanfaatkan untuk kegiatan belajar mengajar.

---

<sup>39</sup> “Hasil wawancara kepada Yunita Sari, S.Pd selaku wali kelas 3 MI Miftahul Huda Sukobubuk Margorejo Pati, pada Hari Kamis Tanggal 25 Nopember 2021.”

- d. Membangun sistem transparan dan akuntabel maksudnya adalah segala aktivitas di bidang pengelolaan perbendaharaan dapat dipertanggungjawabkan secara penuh dan terbuka.

Peran dari semua elemen madrasah sangat berpengaruh dalam mengelola madrasah berbasis pesantren. Walaupun banyak faktor penudukung dalam mengelola madrasah terdapat juga beberapa kendala yang di hadapi dalam mengelola madrasah. Contohnya adalah sarana prasarana dan tenaga kependidikan. Namun hal itu hanyalah kendala bisa diatasi dengan strategi yang baik dan tepat untuk menutupi kekurangan daripada pengelolaan madrasah.

